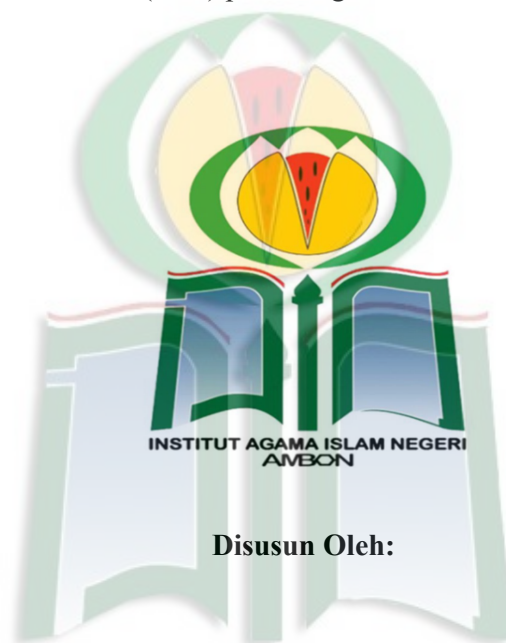


**HUBUNGAN METODE *MASTER LEARNING* (BELAJAR TUNTAS)
DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI STRUKTUR
TUMBUHAN DI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH MAMALA
KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Biologi



Disusun Oleh:

HIJRAH MALAWAT
NIM, 0140302028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : HUBUNGAN METODE *MASTER LEARNING* (BELAJAR TUNTAS) DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI STRUKTUR TUMBUHAN DI KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH MAMALA KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH

NAMA : HIJRAH MALAWAT

NIM : 0140302028

JURUSAN/ KLS : PENDIDIKAN BIOLOGI / A

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan padahari, _____, Tanggal _____ Bulan _____ Tahun _____ dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.

(.....)

PEMBIMBING II : Zamrin Jamdin, M.Pd

(.....)

PENGUJI I : Dr. Nur Alim Natsir, M.Si

(.....)

PENGUJI II : Dr. Muhammad Rijal, M.Pd

(.....)

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
IAIN Ambon

Surati, M.Pd
NIP. 197002282003122001

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hijrah Malawat
NIM : 0140302028
Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa hasil ini benar adalah hasil penelitian/karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan



Hijrah Malawat
NIM.0140302028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Usaha Dan Kerja Keras Kunci Sukses Masa Depan”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada bapak Abdul Latif Malawat dan ibunda tersayang Hasna Samaneri dan suami terkasih Abdul Gani Malawat, terimakasih atas do'a dan kasih sayang serta didikan dan pengorbanan yang tulus kepadaku tanpa mengeluh sedikitpun, serta Almamater IAIN Ambon,



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat dan hidayah –Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksud untuk melengkapi persyaratan akademik guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat tantangan namun dengan ketabahan dan semangat di sertai bimbingan dan bantuan dari orang tua, keluarga, sahabat dan berbagai pihak, sehingga penulisan ini dapat terstruktur tumbuhanesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis merasa tiada ungkapan yang lebih berharga struktur tumbuhanain ucapan terimakasih yang mendalam dan tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya dan dengan kerendahan hati penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor IAIN Ambon Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, serta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof. Dr. La Jamaa, MH.I, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M.Si dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I serta Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Hj. Corneli Pary, M.Pd dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan atas Kerja Sama Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I.
3. Surati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Abajaidun Mahulauw, M.Biotech selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Biologi.

4. Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I dan Zamrin Jamdin, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Nur Alim Natsir, M.Si dan Dr. Muhammad Rijal, M.Pd, selaku penguji I dan penguji II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta memberikan saran yang berharga bagi kesempurnaan skripsi ini.
6. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Wa Atima, M.Pd, selaku Kepala Laboratorium IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas praktikum yang dibutuhkan dalam proses perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran struktur tumbuhan nama proses perkuliahan.
9. staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan struktur tumbuhan dalam proses perkuliahan.
10. Teman-teman Biologi A angkatan 2014 yang tidak sempat peneliti sebutkan satu persatu namanya dalam karya sederhana ini, terima kasih telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
11. Kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Allah Swt struktur tumbuhan itu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, Juni 2021

Penulis

ABSTRAK

HIJRAH MALAWAT, NIM. 0140302028. Judul “Hubungan Metode *Master Learning* (Belajar Tuntas) Dengan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Struktur Tumbuhan Di Kelas VIII SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”. Dibawah Bimbingan Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I dan Zamrin Jamdin, M.Pd. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021.

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan metode *master learning* (belajar tuntas) dengan hasil belajar biologi pada materi struktur tumbuhan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dan untuk mengetahui besarnya hubungan metode *master learning* (belajar tuntas) dengan hasil belajar biologi pada materi struktur tumbuhan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal tanggal 26 Maret sampai dengan tanggal 26 April 2021. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Mamala dengan sampel 24 orang. Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui angket, diolah dengan menggunakan skala Likert kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *korelasi produk moment*.

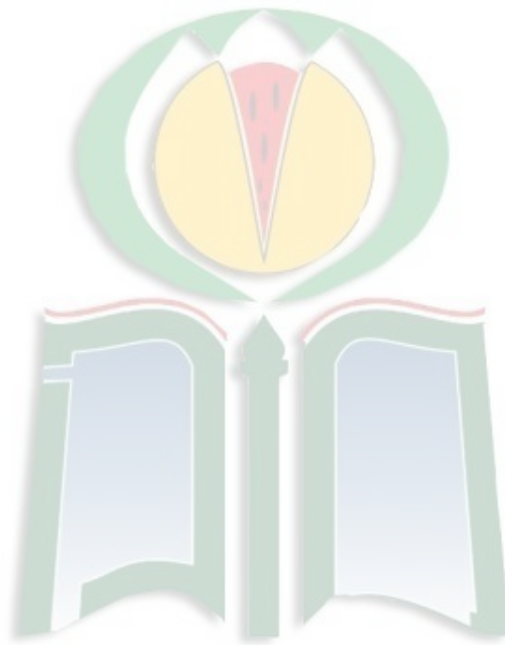
Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan penerapan metode *master learning* (belajar tuntas) pada materi struktur tumbuhan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Mamala. Hal ini dilihat dari hasil analisis *Korelasi Product Moment* antara variabel X dan variabel Y pada taraf nyata 5% dan nilai $r_{hitung} = 0,832$ lebih besar dari $r_{tabel} 5\% = 0,423$ dan $1\% = 22$ adalah $0,537$. Besarnya hubungan metode *master learning* (belajar tuntas) pada materi struktur tumbuhan di di kelas VIII SMP Muhammadiyah Mamala sebesar 69,22%, sedangkan 30,61 ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci: Metode Master Learning, Struktur Tumbuhan, Hasil Belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Defenisi Operasional	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Belajar dan Pembelajaran.....	10
B. Pembelajaran Tuntas (<i>Master Learning</i>).....	12
C. Hasil Belajar.....	20
D. Ruang Lingkup Materi.....	25
E. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Defenisi Operasional	44
E. Variabel Penelitian	44
F. Prosedur Penelitian.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data	45
H. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP 71
 A. Kesimpulan 71
 B. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA 73
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam suasana edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, yang tersirat dengan adanya kegiatan dalam bentuk interaksi antara guru dan siswa. Di lain pihak, tidak sedikit juga para guru sering melakukan otoritasnya di dalam kelas yang begitu besar, hingga seorang guru dimata para anak didiknya sebagai sosok yang justru membosankan, instruktif, dan tidak mampu menjadi idola siswa, bahkan tidak jarang seorang guru bisa berkembang ke arah proses pembelajaran yang secara tidak sadar mematikan kreativitas, menumpulkan daya nalar dan mengabaikan aspek efektif.¹

Metode pembelajaran yang menjadi salah satu yang harus diperhatikan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Metode mengajar dimaksudkan sebagai cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peran metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar sangat besar. Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar, hendaknya berupaya menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien untuk para siswanya. Dalam hal ini dapat meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar. Metode belajar adalah suatu rencana atau pola

¹Trianto, Titik Tri Wulan Tutik, *Hak Serta Kewajiban Pendidik Menurut UU Guru dan Dosen* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005) hlm. 20.

mengajar yang digunakan oleh guru dalam menyusun kurikulum, mengatur materi-materi belajar dan petunjuk bagaimana seharusnya guru mengajar di kelas.²

Mengingat beragamnya metode pembelajaran yang telah diterapkan di sekolah, tentu akan lebih bijaksana bila guru memilih dan mencoba menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi untuk meningkatkan kualitas profesi dan produktifitasnya dalam mengacu pada pemenuhan kebutuhan siswa. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode master learning. Dalam penerapan metode master learning, guru memberikan gambaran atau informasi tentang suatu bahan belajar kemudian siswa tersebut mengelolanya sendiri, pada tahap akhir guru memberikan bimbingan. Peranan guru hanya memberikan bimbingan pada tahap awal dan tahap akhir kegiatan pembelajaran.³

Metode pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru merupakan penentu dalam proses belajar mengajar. Apabila metode yang digunakan tersebut sesuai dengan materi yang akan diajarkan, maka pembelajaran akan menjadi menarik dan dapat memotivasi siswa untuk membangkitkan minat terhadap pelajaran tersebut. Namun sebaliknya, apabila suatu metode yang digunakan tersebut kurang sesuai dengan materi yang diajarkan, maka proses belajar mengajar tidak akan menarik dan membuat siswa bosan sehingga minat terhadap pelajaran tersebut menjadi rendah.

Beberapa indikator yang memberikan gambaran tentang kualitas pembelajaran siswa dan mutu proses yang terjadi. Indikator-indikator yang

²Ibid, hlm. 29.

³M. Subana, dkk. *Strategi Belajar Mengajar Berbagai Pendekatan Metode, Teknik dan Media Pengajaran*. (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 122.

digunakan adalah sebagai berikut: (1) antusias menerima pelajaran, (2) konsentrasi dalam belajar, (3) kerja sama dalam kelompok, (4) keaktifan bertanya (5) ketepatan jawaban, (6) keaktifan menjawab pertanyaan guru atau siswa lainnya, (7) kemampuan memberikan penjelasan.⁴

Dalam praktek, pengajaran merupakan suatu proses yang sangat kompleks. Agar pengajaran dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang direncanakan guru perlu mempertimbangkan strategi belajar mengajar yang efektif. Ali menyatakan ada dua macam pendekatan dalam strategi mengajar dapat dipilih, yaitu 1) strategi mengajar pendekatan kelompok dan 2) strategi mengajar pendekatan individual.⁵

Bila diinginkan hasil belajar pada seluruh siswa (tanpa kecuali) dapat mencapai taraf penguasaan penuh (*mastery*), harus diterapkan konsep belajar tuntas (*mastery learning*). Dengan konsep ini, bahan pengajaran diharapkan dapat diserap secara *mastery* oleh seluruh siswa. Konsep tentang belajar tuntas pada dasarnya merupakan landasan bagi strategi belajar mengajar dengan pendekatan individual. Belajar tuntas (*mastery learning*) merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan sistematis dan terstruktur, bertujuan untuk mengadaptasikan pembelajaran pada siswa kelompok besar (pengajaran klasikal), membantu mengatasi perbedaan-perbedaan yang terdapat pada siswa, dan berguna untuk menciptakan kecepatan belajar (*rate of program*). Belajar tuntas diharapkan

⁴Sardiman A.M., *Interaksi dan Belajar Mengajar*, (Cet. XX; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), hlm. 83.

⁵Mohamad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), hlm. 33.

mampu mengatasi kelemahan-kelemahan yang melekat pada pembelajaran klasikal.⁶

Metode pembelajaran tuntas menekankan pada peran atau tanggung jawab guru dalam mendorong keberhasilan siswa secara individual, peran guru harus intensif dalam hal-hal berikut: 1) Menjabarkan/ memecah KD (Kompetensi Dasar) ke dalam satuan-satuan (unit-unit) yang lebih kecil dengan memperhatikan pengetahuan prasyaratnya. 2) Menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk yang bervariasi 3) Memonitor seluruh pekerjaan siswa 4) Menilai perkembangan siswa dalam pencapaian kompetensi (kognitif, afektif, dan psikomotor), dan 5) Menyediakan sejumlah alternatif strategi pembelajaran bagi siswa yang mengalami kesulitan.⁷

Perbaikan dalam proses pembelajaran diharuskan oleh setiap guru selama perbaikan itu mendatangkan kebaikan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, guru lebih berperan aktif untuk menumbuhkan perhatian dan keaktifan siswa terhadap materi yang diajarkan sehingga pencapaian dalam proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik. Penggunaan metode pembelajaran dianggap sangat membantu guru dalam pentransferan pemahaman dari materi kepada siswa dengan mudah, bila guru mampu menggunakan metode pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi di SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah banyak siswa merasa malas di dalam kelas, tidak mampu memahami dengan baik

⁶Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 327

⁷*Ibid*, hlm. 329.

pelajaran yang disampaikan oleh guru mereka. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya frekuensi tanya jawab, kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran, kurangnya keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat, dan siswa pasif. Selain itu juga teramatinya minat yang kurang pada siswa saat mengikuti pembelajaran, motivasi belajar siswa yang rendah sehingga siswa hanya belajar jika ada tugas atau menjelang ujian bahkan ada sebagian yang tidak belajar sama sekali, kegiatan kelompok yang tidak berjalan, dan belum ada kerjasama yang baik antar anggota kelompok sehingga menyebabkan masih ada sebagian siswa yang memiliki nilai rendah.⁸ Atas dasar inilah peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***"Hubungan Metode Master Learning (Belajar Tuntas) Dengan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Struktur Tumbuhan di Kelas VIII SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah"***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum diterapkannya metode pembelajaran *master learning* dalam proses pembelajaran oleh guru Biologi, melainkan guru hanya menerapkan metode pembelajaran yang lain dan menggunakan metode pembelajaran seperti ceramah dan tanya jawab.

⁸Hasil Observasi di SMP Muhamamdiyah Mamala tanggal 22 Oktober 2017

2. Siswa cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah.
3. Proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru sebagai pembelajaran aktif sementara siswa pasif karena lebih sering mendengar materi dari guru.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan metode *master learning* (belajar tuntas) dengan hasil belajar biologi pada materi struktur tumbuhan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?
2. Seberapa besar hubungan metode *master learning* (belajar tuntas) dengan hasil belajar biologi pada materi struktur tumbuhan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Dari uraian permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya hubungan metode *master learning* (belajar tuntas) dengan hasil belajar biologi pada materi struktur tumbuhan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan metode *master learning* (belajar tuntas) dengan hasil belajar biologi pada materi struktur tumbuhan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Sebagai informasi bagi peneliti lanjut yang ingin mengembangkan metode pembelajaran *master learning* ke arah yang lebih kolaboratif agar hasil belajar yang diperoleh siswa dapat ditingkatkan.

2. Manfaat secara praktis

- a) Bagi siswa, penelitian ini merupakan upaya meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah dengan penerapan metode pembelajaran *master learning*.
- b) Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru dan pengetahuan dalam menerapkan metode pembelajaran *master learning*, agar dalam proses pembelajaran bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi.
- c) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan menciptakan *output* siswa yang berhasil dalam proses pembelajaran.

F. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah kunci meliputi; metode *master learning*, hasil belajar, dan materi struktur tumbuhan, sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *mastery learning* (belajar tuntas) merupakan pendekatan pembelajaran yang mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran tertentu. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa *mastery learning* merupakan pembelajaran yang dapat dilaksanakan di dalam kelas, dengan tujuan agar sebagian besar siswa dapat menguasai tujuan pembelajaran (kompetensi) secara tuntas.⁹
2. Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau dikuasai oleh siswa setelah mereka melakukan pengalaman belajar atau proses pembelajaran.¹⁰
3. Struktur tumbuhan dan fungsinya merupakan suatu kajian pada materi IPA yang membahas tentang berbagai struktur pada tubuh tumbuhan yang meliputi akar, batang, daun, dan bunga, yang terdapat di kelas VIII SMP.

⁹Kunandar, *Ibid*, hlm. 331.

¹⁰Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 2005), hlm. 31.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah yang mencakup setiap penelitian yang berdasarkan perhitungan presentase, dan penghitungan statistik lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.¹ Dengan demikian penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yakni untuk melihat hubungan metode *master learning* (belajar tuntas) dengan hasil belajar biologi pada materi struktur tumbuhan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama \pm 1 bulan terhitung mulai dari tanggal 26 Maret sampai dengan 20 April 2021.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan berlokasi di SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 247

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah yang terdiri hanya kelas dengan jumlah siswa 24 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel populasi yakni kelas VIII dengan jumlah siswa 24 orang.

D. Variabel Penelitian

Hubungan fungsional antara variabel untuk analisis korelasi product moment akan dibedakan menjadi dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel X adalah variabel bebas yakni metode *master learning* (belajar tuntas) dengan indikator angket penelitian.
2. Variabel Y adalah variabel terikat yakni hasil belajar siswa pada materi struktur tumbuhan, indikator mengacu kepada hasil belajar siswa (nilai tes hasil belajar).

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen hasil belajar, sebelum tes tersebut diberikan kepada kelas VIII, terlebih dahulu diperiksa oleh guru biologi untuk melihat semua butir tes dengan tujuan pembelajaran materi sistem pencernaan manusia. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Menyusun silabus dan RPP
- b. Membuat soal tes hasil belajar
- c. Membuat angket penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Penerapan metode *master learning* (belajar tuntas)
- b. Pelaksanaan tes hasil belajar terhadap sampel penelitian
- c. Pemberian skor terhadap tes hasil belajar dan angket.
- d. Pemberian angket penelitian setelah proses pembelajaran

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Non tes: berupa angket untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran *master learning* pada konsep materi struktur tumbuhan.
2. Tes: digunakan untuk melihat tingkat penguasaan siswa pada materi sistestrukturtumbuhan, digunakan instrumen berupa soal PG 20 nomor. Soal-soal tes disusun oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan guru biologi di kelas VIII SMP Muhammadiyah Mamala.
3. Dokumentasi: yakni peneliti melakukan observasi terkait dengna kondisi sekolah dan meminta data-data/dokument yang berkaitan dengan sekolah untuk dijadikan sebagai data penunjang penelitian dan juga dokument berupa foto-foto penelitian sebagai bukti telah dilaksanakan penelitian.

G. Tehnik Analisa Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui angket, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan skala likerts, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor	Keterangan
1	A	4	Sangat setuju
2	B	3	Setuju
3	C	2	Tidak setuju
4	D	1	Sangat tidak setuju

Setelah diperoleh sebaran data angket dengan berdsarkan skala likert pada tabel di atas, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji persentase, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi atau jumlah yang menjawab untuk setiap item pertanyaan.

N = Jumlah responden.²

Selanjutnya nilai disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatu nilai dari seluruh siswa yang diteliti sesuai dengan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP), seperti pada tabel berikut:

²Sugiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), hlm. 40

Tabel 3.2. Pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP)³

Nilai Interval		Kualifikasi
Angka	Huruf	
80 – 100	A	Baik sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
40 – 55	D	Kurang
0 – 39	E	Gagal

Data dari hasil penelitian ini akan diolah dengan menggunakan teknik analisis data statistik korelasi *product moment*. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan metode *master learning* (belajar tuntas) dengan hasil belajar biologi pada materi struktur tumbuhan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah, maka penulis menggunakan analisis sederhana dengan rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara tiap-tiap variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah x

$\sum y$ = Jumlah y

$\sum xy$ = Jumlah hasil penelitian tiap-tiap skor dari x dan y

N = banyak subjek penelitian.⁴

³Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 24

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 255.

Selanjutnya nilai r tersebut diinterpretasikan berdasarkan pedoman nilai r sebagai berikut:

Tabel 3.3. Interpretasi nilai r ⁵

Besar nilai r	Interpretasi
0,00 sampai 0,199	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi dengan kategori sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20 sampai 0,399	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori rendah.
0,40 sampai 0,599	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori sedang
0,60 sampai 0,799	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori kuat atau tinggi.
0,80 sampai 1,000	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi dengan kategori sangat kuat atau sangat tinggi.

Kriteria pengujian:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_1 diterima

Untuk menghitung derajat kebebasan (db), maka digunakan rumus

$$db = N - nr$$

Dimana:

db = Derajat kebebasan

N = Banyaknya sampel

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan.

Pengujian hipotesis mengacu pada hasil nilai r diinterpretasikan terhadap angka indeks prestasi nilai r dengan jalan dikonsultasikan tabel nilai r

⁵*Ibid.*, hlm, 257.

pada $db = n-2$, dengan kriteria pengujian hipotesis adalah ; jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ maka H_a diterima, dan jika $r_{Hitung} < r_{Tabel}$, maka H_0 ditolak.⁶

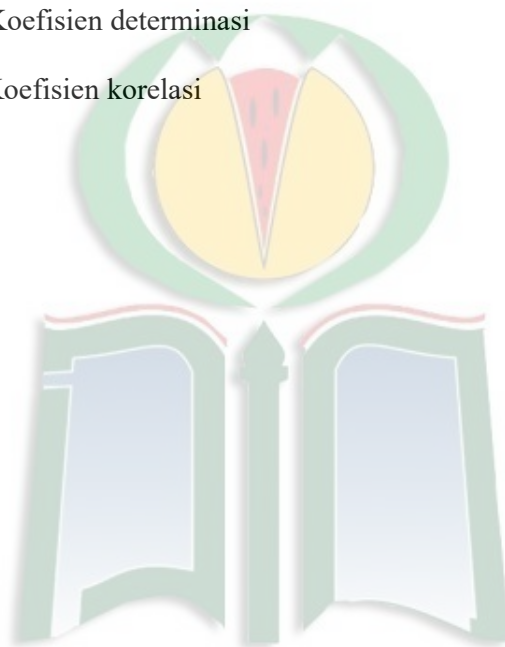
Untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diperoleh dari hasil penelitian ini, maka dapat dilihat berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi



⁶*Ibid*, hlm. 180

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menyangkut hubungan metode master learning (belajar tuntas) pada materi struktur tumbuhan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Mamala dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan metode master learning (belajar tuntas) pada materi struktur tumbuhan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Mamala. Hal ini dilihat dari hasil analisis Korelasi Product Moment antara variabel X dan variabel Y dan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf nyata 5% dan 1%, sehingga dengan jelas terlihat bahwa nilai $r_{hitung} = 0,832$ lebih besar dari r_{tabel} 5% = 0,423 dan r_{tabel} 1% = 0,537, sehingga nampak bahwa ada hubungan metode master learning (belajar tuntas) pada materi struktur tumbuhan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Mamala.
2. Besarnya hubungan metode master learning (belajar tuntas) pada materi struktur tumbuhan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Mamala sebesar 69,22%, hasil perhitungan tersebut melalui uji koefisien korelasi adalah $r_{xy} = 0,832$ yang diperoleh dari koefisien determinasi (KD) = $r^2 \times 100 = 69,22$.

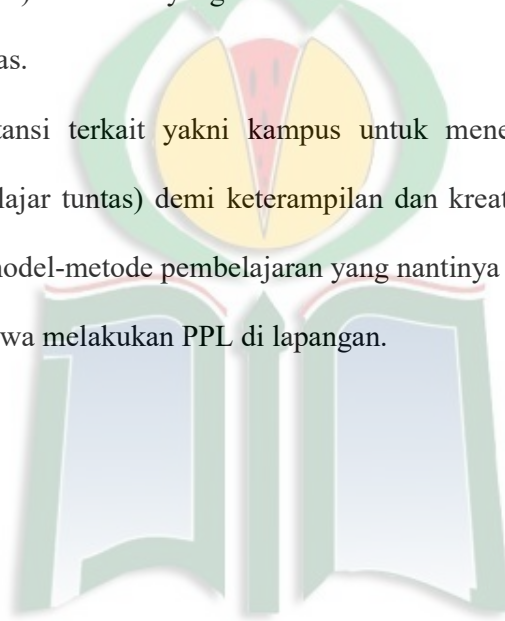
B. Saran

Sebagai upaya untuk mencari dan memberikan yang terbaik bagi sekolah (guru) maka yang dapat penulis sarankan adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru, hasil penelitian ini sudah terlihat dengan jelas baik dari segi pengaruh, ataupun besarnya nilai dari pengaruh yang diperoleh dari

menggunakan model pembelajaran master learning (belajar tuntas). Untuk itu agar meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya guru harus banyak menggunakan pendekatan dalam proses pembelajaran berupa model, model ataupun strategi pembelajaran sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan metode pembelajaran yang sama, agar mengembangkan metode master learning (belajar tuntas) ke bentuk yang lebih kolaboratif baik dari segi materi maupun dari segi kelas.
3. Kepada instansi terkait yakni kampus untuk menerapkan metode master learning (belajar tuntas) demi keterampilan dan kreatifitas mahasiswa dalam penerapan model-metode pembelajaran yang nantinya akan diaplikasikan pada saat mahasiswa melakukan PPL di lapangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.
- Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*. Cet. II; Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2016.
- Amirul Hadi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Darsono, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press, 2000.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-2; Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan inovasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Istamar Syamsuri, dkk. *IPA Biologi untuk SMP Kelas VIII*, Erlangga: Jakarta, 2007.
- John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2006.
- Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- M. Subana, dkk. *Strategi Belajar Mengajar Berbagai Pendekatan Metode, Teknik dan Media Pengajaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Mohamad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2005.
- Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003.

- Paul Suparno, *Guru Demokratis di Era Reformasi* Jakarta: Raja Grafindo, 2003.
- Sardiman A.M., *Interaksi dan Belajar Mengajar*, Cet. XX; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. XI; Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Tim Penyusun, *IPA Biologi Untuk Kelas VIII SMP/MTs*, Toko Buku Valentine: Ambon, 2010.
- Trianto, Titik Tri Wulan Tutik, *Hak Serta Kewajiban Pendidik Menurut UU Guru dan Dosen*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005.



Lampiran 1

SILABUS

Sekolah : SMP Muhammadiyah Mamala
 Mata Pelajaran : Biologi
 Kelas/Semester : VIII/I
 Standar Kompetensi : 3. Memahami Sistem Dalam Kehidupan Tumbuhan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3. Mengidentifikasi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan	Struktur dan fungsi tubuh tumbuhan	1. Menyebutkan organ terpenting dalam tubuh tumbuhan. 2. Menjelaskan fungsi organ tubuh tumbuhan. 3. Menjelaskan jaringan dalam tubuh tumbuhan	1. Menjelaskan macam-macam struktur tumbuhan 2. Menjelaskan fungsi jaringan tumbuhan	Tes Tertulis	Tes PG	Organ terpenting yang dimiliki oleh tumbuhan tingkat tinggi adalah..... a. Akar, batang, dan bunga b. Akar, batang, dan daun c. Buah, biji, dan bunga d. Bunga, putik, dan benang sari	2 x 40	Istamar Syamsur, dkk. <i>IPA Biologi untuk SMP kelas VII</i> , (Erlangga: Jakarta, 2007).

Mamala,.....2019

Guru Mata Pelajaran Biologi

Mengetahui

Peneliti

Rizaldi Al Gafur Malawat, S.Pd
 NIP.

Hijrah Malawat
 NIM. 0140302028

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Muhammadiyah Mamala
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : VIII/I
Standar Kompetensi : 3. Memahami Sistem Dalam Kehidupan Tumbuhan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- (KI-1) : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
(KI-2) : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
(KI-3) : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
(KI-4) : Mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

1. Menjelaskan organ terpenting yang dimiliki oleh tubuh
2. Menjelaskan struktur dan fungsi akar, batang dan daun
3. Menjelaskan fungsi jaringan tertentu yang dijumpai pada tubuh tumbuhan

C. Materi Pembelajaran

Struktur dan fungsi tubuh tumbuhan

1. Topik organ terpenting yang dimiliki oleh tubuh
2. Topik struktur dan fungsi akar
 1. Topik Batang dan daun
 2. Topik fungsi jaringan tertentu yang dijumpai pada tubuh tumbuhan

D. Model Pembelajaran

- *Master Learning*
- Ceramah bervariasi

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Aktivitas	Pembelajaran
	Guru	Siswa
Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengkondisikan kelas dengan mengambil absen - Menyampaikan standar kompetensi dan kompetensi dasar - Guru memberikan motivasi kepada siswa agar memiliki semangat untuk mau menerima pelajaran yang akan dipelajari - Prasyarat: sebutkan fungsi dari struktur tubuh tumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengar - Memperhatikan - Menyimak - Menyebutkan fungsi struktur tumbuhan
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan materi sebutkan fungsi dari struktur tubuh tumbuhan dan memberi - Membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 - 5 dalam 1 kelompok orang dari 24 siswa sehingga terbentuk 4 kelompok diskusi yang berkaitan dengan organ pernapasan pada manusia - Mengarahkan siswa dengan memberikan permasalahan untuk di diskusikan yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Topik organ terpenting yang dimiliki oleh tubuh b. Topik struktur dan fungsi akar c. Topik Batang dan daun d. Topik fungsi jaringan tertentu yang dijumpai pada tubuh tumbuhan - Mempersentasikan hasil diskusi yang sudah diperoleh dan mendiskusikannya - Guru mengklarifikasi kesalahan dalam menyampaikan materi saat diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyimak apa yang dijelaskan oleh guru - Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru - Mencari informasi dan data yang berhubungan dengan masalah yang ada pada materi - Membahas hasil diskusi yang sudah dikerjakan - Menyimak penjelasan guru terkait kekeliruan saat diskusi
Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan evaluasi - Guru mengajak siswa menarik kesimpulan terhadap materi yang disampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerjakan evaluasi - Memberikan kesimpulan

E. Sumber Belajar

1. Istamar Syamsur, dkk. *IPA Biologi untuk SMP kelas VIII*, Erlangga: Jakarta, 2007.
2. Tim Penyusun, *IPA Biologi Untuk Kelas VIII SMP/MTs*, (Toko Buku Valentine: Ambon, 2010.

F. Penilaian

1. Teknik

- Tes tertulis

2. Bentuk instrumen

- PG/uraian

3. Contoh Instrumen

- Pilihan ganda (PG)
 1. Organ terpenting yang dimiliki oleh tumbuhan tingkat tinggi adalah ...
 - a. Akar, batang, dan bunga
 - b. Akar, batang, dan daun
 - c. Buah, biji, dan bunga
 - d. Bunga, putik, dan benang sari

Kunci : b

Skor : 1

Mamala,.....2019

Guru mata Pelajaran Biologi

Mengetahui

Peneliti

Rizaldi A.G. Malawat, S.Pd
NIP.

Hijrah Malawat
NIM. 0140302028



Lampiran 3

KISI-KISI SOAL TES

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan	Ranah	Soal	Kunci Jawaban
Memahami sistem dalam kehidupan tumbuhan	Mengidentifikasi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan macam-macam struktur tumbuhan2. Menjelaskan fungsi jaringan tumbuhan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan organ terpenting yang dimiliki oleh tubuh2. Menjelaskan struktur dan fungsi akar, batang dan daun3. Menjelaskan fungsi jaringan tertentu yang dijumpai pada tubuh tumbuhan	Kognitif	Terlampir	Terlampir

Lampiran 4

SOAL TES

Sekolah : SMP Muhammadiyah Mamala
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : VIII/I
Waktu : 30 menit

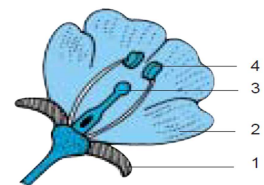
1. Nama :

2. Jenis kelamin :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, atau c, pada jawaban yang kamu anggap benar!

- Berikut ini adalah fungsi daun kecuali.....
 - tempat terjadinya proses fotosintesis
 - tempat terjadinya proses penguapan
 - tempat penyerapan air oleh stomata
 - tempat terjadinya proses pertukaran gas O_2 dan CO_2
- Bagian akar yang berfungsi menyerap air dari dalam tanah adalah.....
 - epidermis
 - kaliptra
 - rambut akar
 - pembuluh xilem
- Bakal biji terdapat didalam.....
 - bakal daun
 - bakal akar
 - bakal batang
 - bakal buah
- Xilem dan floem pada batang terdapat pada bagian.....
 - korteks
 - empulur
 - endodermis
 - silinder pusat
- Organ bunga pada tumbuhan merupakan modifikasi dari organ.....
 - biji
 - daun
 - batang
 - buah
- Fungsi akar terbagi menjadi.....
 - 3
 - 4
 - 6
 - 5

7. Struktur luar akar terbagi menjadi dua yaitu.....
- rambut akar dan tudung akar
 - akar samping dan akar utama
 - akar serabut dan akar tunggang
 - akar napas dan serabut
8. Lingkaran tumbuhan biasanya dapat dilihat pada.....
- batang monokotil
 - batang dikotil
 - akar monokotil
 - daun dikotil
9. Bagian tanaman yang berfungsi menyerap air dari dalam tanah adalah
- tudung akar
 - bulu akar
 - ujung batang
 - ujung akar
10. Batang berkayu umumnya keras sehingga tidak digunakan untuk
- makanan
 - rangka rumah
 - perabot rumah
 - perabot kantor
11. Air dan mineral dari akar akan sampai ke daun melalui
- batang, tunas, daun
 - batang, tangkai daun
 - batang, tangkai daun, tulang daun
 - batang, tunas
12. Tumbuhan dapat membuat makanan karena memiliki
- zat warna hijau daun
 - bulu akar
 - mahkota bunga
 - batang berkayu
13. Bunga sangat menarik dan indah dipandang mata karena memiliki
- mahkota bunga
 - putik
 - benang sari
 - kelopak bunga
14. Fungsi utama bunga untuk membentuk biji karena memiliki
- putik dan benang sari
 - putik dan mahkota bunga
 - benang sari dan mahkota bunga
 - kelopak bunga dan mahkota bunga
15. Air dan mineral dari akar akan sampai ke bunga melalui
- batang dan tunas
 - batang dan daun
 - batang dan tangkai bunga
 - tangkai bunga dan bunga
16. Warna-warni mahkota bunga berguna untuk menarik
- manusia
 - serangga
 - burung
 - ular dar belalang
17. Perhatikan gambar bunga di samping ini.
Bagian yang berfungsi sebagai alat kelamin jantan adalah
- 1
 - 2
 - 3
 - 4
18. Fungsi utama bunga untuk membentuk biji karena memiliki
- putik dan benang sari
 - putik dan mahkota bunga
 - benang sari dan mahkota bunga
 - kelopak bunga dan mahkota bunga



19. Air dan mineral dari akar akan sampai ke bunga melalui
- a. batang dan tunas
 - b. batang dan daun
 - c. batang dan tangkai bunga
 - d. tangkai bunga dan bunga
20. Biji tanaman merupakan hasil penggabungan antara
- a. putik dan benang sari
 - b. putik dan mahkota
 - c. benang sari dan tangkai bunga
 - d. mahkota dan tangkai bunga
21. Jaringan Rambut atau bulu akar hanya terdapat pada bagian akar yang masih muda yang merupakan penonjolan atau diferensiasi dari jaringan....
- a. epidermis
 - b. endodermis
 - c. korteks
 - d. silinder pusat
22. Umur pohon dapat dilihat dari garis-garis yang menunjukkan hasil kegiatan dari suatu masa pertumbuhan, garis-garis itu disebut....
- a. felogen
 - b. xilem
 - c. parenkim kayu
 - d. lingkaran tahun
23. Perbedaan berkas pengangkut pada batang monokotil dengan batang dikotil adalah....
- a. berkas pengangkut pada dikotil tersusun tidak beraturan
 - b. berkas pengangkut pada monokotil tersusun beraturan
 - c. berkas pengangkut pada dikotil dipisahkan oleh kambium
 - d. berkas pengangkut dikotil tidak memiliki kambium
24. Berikut ini, bagian-bagian akar yang dilalui oleh air tanah secara berturut turut adalah....
- a. epidermis bulu akar – parenkim – endodermis – xilem akar
 - b. epidermis bulu akar – endodermis – parenkim – xilem akar
 - c. epidermis bulu akar – kambium – parenkim – xilem akar
 - d. kulit luar – kambium – endodermis – xilem akar
25. Struktur daun yang berfungsi sebagai tempat pembuatan makanan dan tempat pertukaran udara dalam tumbuhan secara berturut-turut adalah....
- a. jaringan palisade dan stomata
 - b. jaringan sponsa dan epidermis
 - c. jaringan palisade dan xilem
 - d. jaringan sponsa dan floem

#Struktur tumbuhanamat Menjawab#

Lampiran 5

KUNCI JAWABAN

No	Keterangan Jawaban	Markah	Bobot Soal
1	D. Tempat terjadinya proses penguapan	1	1
2	A. epidermis	1	1
3	D. bakal buah	1	1
4	B. endodermis	1	1
5	D. buah	1	1
6	B. 4	1	1
7	C. akar serabut dan akar tunggang	1	1
8	B. batang dikotil	1	1
9	A. tudung akar	1	1
10	A. makanan	1	1
11	C. batang, tangkai daun, tudung daun	1	1
12	A. zat warna hijau daun	1	1
13	A. mahkota bunga	1	1
14	A. putik dan benang sari	1	1
15	C. batang dan tangkai daun	1	1
16	B. serangga	1	1
17	D. 4	1	1
18	A. putik dan benang sari	1	1
19	C. batang dan tangkai daun	1	1
20	A. mahkota dan tangkai bunga	1	1
21	A. epidermis	1	1
22	D. xilem	1	1
23	C. berkas pengangkut pada dikotil dipisahkan oleh kambium	1	1
24	A. epidermis bulu akar – parenkim – endodermis – xilem akar	1	1
25	A. jaringan palisade dan stomata	1	1
Jumlah			25

Lampiran 6

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk:

Pada bagian ini, anda diminta untuk memberi penilaian terhadap sejumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi **tanda centang (√)** pada kolom yang tersedia di setiap nomor. Berikanlah penilaian Anda pada setiap pernyataan, yaitu sejauh mana anda setuju dengan pernyataan tersebut dengan pedoman sebagai berikut:

- A : Sangat setuju**
- B : Setuju**
- C : Tidak setuju**
- D : Sangat tidak setuju**

Nama :

Jenis kelamin :

II. Pertanyaan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Apakah anda berminat dalam mempelajari mata pelajaran Biologi?				
2	Apakah semua materi yang ada pada mata pelajaran Biologi dapat di pahami oleh anda?				
3	Apakah anda senang bila belajar materi struktur tumbuhan berdasarkan kelompok?				
4	Apakah anda menemukan kesulitan dalam mempelajari materi struktur tumbuhan?				
5	Apakah anda memahami materi pelajaran Biologi yang disampaikan oleh guru khususnya materi struktur tumbuhan?				
6	Apakah anda setuju bila materi struktur tumbuhan diterapkan dengan menggunakan metode master learning (belajar tuntas)?				
7	Apakah bila materi struktur tumbuhan diterapkan dengan menggunakan metode master learning (belajar tuntas) dapat membuat anda mudah memahami materi?				

8	Apakah anda setuju dengan langkah-langkah model pembelajaran metode master learning (belajar tuntas) yang diajarkan oleh guru pada materi struktur tumbuhan?				
9	Apakah anda merasa senang bila belajar materi struktur tumbuhan dengan metode master learning (belajar tuntas) dengan teman pada?				
10	Apakah anda setuju dengan waktu dalam kegiatan belajar kelompok yang disesuaikan metode master learning (belajar tuntas) pada materi struktur tumbuhan?				
11	Apakah metode master learning (belajar tuntas) dapat meningkatkan aktivitas anda dalam belajar pada materi struktur tumbuhan?				
12	Apakah materi struktur tumbuhan manusia bila diterapkan dengan metode master learning (belajar tuntas) menambah semangat anda dalam belajar secara kelompok?				
13	Apakah anda setuju bila metode master learning (belajar tuntas) mengatasi kesulitan anda dalam menyelesaikan soal-soal pada materi struktur tumbuhan?				
14	Apakah metode master learning (belajar tuntas) berpengaruh terhadap kegiatan belajar pada kelompok anda?				
15	Apakah anda senang terhadap hasil kerja kelompok anda bila belajar dengan menggunakan metode master learning (belajar tuntas)				

#Terima Kasih Atas Partisipasinya#

Lampiran 7

Hasil Tes Siswa Pada Materi Sel Kelas VII SMP Negeri 13 Seram Timur (Variabel Y)

No	Nama Siswa (Inisial)	Variabel Y
1	LM	78
2	MM	83
3	SH	52
4	AKL	65
5	ASL	72
6	GM	48
7	DL	70
8	LH	83
9	IWM	61
10	MM	65
11	MU	70
12	LOL	61
13	WM	52
14	RM	74
15	SAL	83
16	KS	52
17	ML	61
18	SM	91
19	NA	92
20	LKL	83
21	NDM	65
22	YDU	70
23	LSL	65
24	BM	48
	Jumlah Total	1642

Lampiran 8

DATA SEBARAN ANGKET PENELITIAN (VARIABEL X)

No	Inisial Responden	Item Soal (Variabel X)															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	LM	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	49
2	MM	4	3	1	3	2	3	4	4	2	1	4	2	4	4	4	45
3	SH	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	48
4	AKL	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	43
5	ASL	1	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	48
6	GM	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	53
7	DL	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	49
8	LH	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	3	4	2	4	43
9	IWM	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	45
10	MM	3	4	1	4	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	4	44
11	MU	3	2	2	3	4	2	2	4	4	2	4	3	4	3	3	45
12	LOL	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	43
13	WM	2	3	1	4	3	4	3	2	4	2	2	4	2	3	4	43
14	RM	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	4	2	51
15	SAL	4	2	3	3	4	2	4	4	2	4	2	3	3	2	4	46
16	KS	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	2	4	1	46
17	ML	3	4	1	4	2	2	1	3	4	2	1	3	3	1	3	37
18	SM	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	54
19	NA	4	3	4	2	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	50
20	LKL	4	2	4	1	4	4	3	1	2	2	4	2	2	3	3	41
21	NDM	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	3	3	3	4	1	42
22	YDU	4	4	4	4	2	3	1	4	3	3	3	4	1	4	2	46
23	LSL	4	2	3	3	4	2	2	4	2	4	2	3	3	2	4	44
24	BM	3	4	3	4	3	4	4	2	4	1	4	4	2	4	1	47
		Jumlah Total															1102

Lampiran 9

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Perhitungan Nilai r_{xy} Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based learning (X) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

No	Siswa (Inisial)	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	LM	49	78	2401	6084	3822
2	MM	45	83	2025	6889	3735
3	SH	48	52	2304	2704	2496
4	AKL	43	65	1849	4225	2795
5	ASL	48	72	2304	4900	3360
6	GM	53	48	2809	2304	2544
7	DL	49	70	2401	4900	3430
8	LH	43	83	1849	6889	3569
9	IWM	45	61	2025	3721	2745
10	MM	44	65	1936	4225	2860
11	MU	45	70	2025	4900	3150
12	LOL	43	61	1849	3721	2623
13	WM	43	52	1849	2704	2236
14	RM	51	74	2601	5476	3774
15	SAL	46	83	2116	6889	3818
16	KS	46	52	2116	2704	2392
17	ML	37	61	1369	3721	2257
18	SM	54	91	2916	8281	4914
19	NA	50	92	2500	8281	4550
20	LKL	41	83	1681	6889	3403
21	NDM	42	65	1764	4225	2730
22	YDU	46	70	2116	4900	3220
23	LSL	44	65	1936	4225	2860
24	BM	47	48	2209	2304	2256
Total		1102	1642	50950	115340	75674

Diketahui:

$$\begin{aligned}\sum X &= 1102 \\ \sum Y^2 &= 115340\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum Y &= 1642 \\ \sum XY &= 75674\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X^2 &= 50950 \\ N &= 24\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{24.75674 - (1102) \cdot (1642)}{\sqrt{(24.50950 - (1102)^2) \cdot (24.115340 - (1642)^2)}}$$

$$= \frac{1816176 - 1809484}{\sqrt{(1222800 - 1214404) \cdot (2768160 - 2696164)}}$$

$$= \frac{6692}{\sqrt{(8396) \cdot (71996)}}$$

$$= \frac{6692}{\sqrt{64478416}}$$

$$= \frac{6692}{8029.84}$$

$$= 0.832$$

$$r_{\text{tabel } 0,01} = 0,537$$

$$r_{\text{tabel } 0,05} = 0,423$$

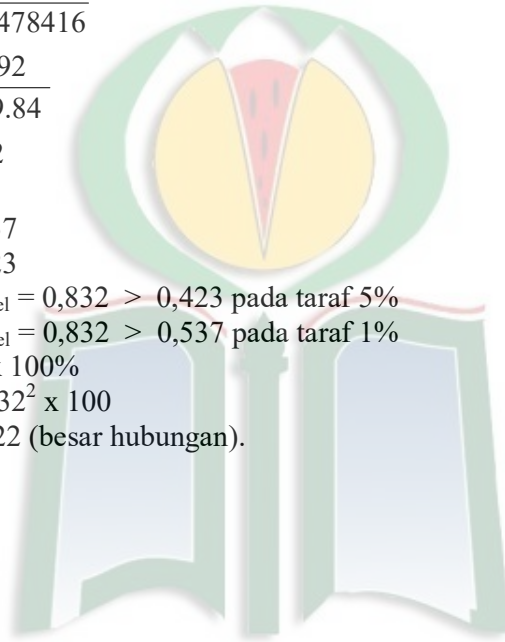
maka, $r_{xy} > r_{\text{tabel}} = 0,832 > 0,423$ pada taraf 5%

$r_{xy} > r_{\text{tabel}} = 0,832 > 0,537$ pada taraf 1%

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$r^2 = 0,832^2 \times 100$$

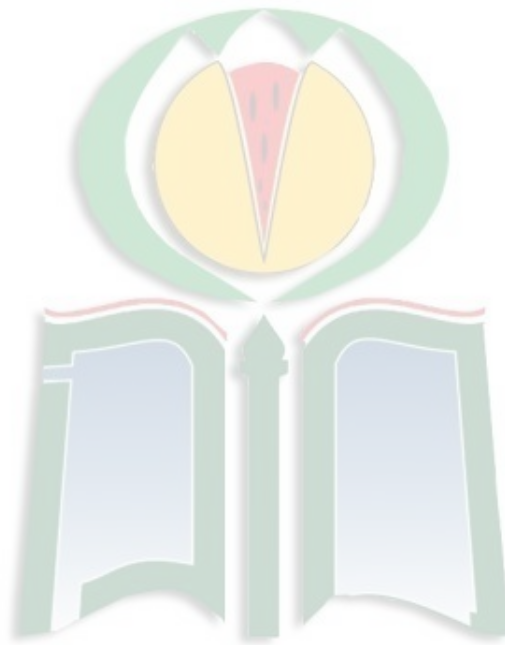
$$= 69,22 \text{ (besar hubungan).}$$



Lampiran 10

Uji Hipotesis Variabel X dan Y

Variabel	r Hitung	r Tabel		
		Db	5%	1%
X dan Y	0,832	$N - 2$ (24 - 2 = 22)	0,423	0,537



Lampiran 11

TABEL NILAI - NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
			30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
6	0,811	0,971				75	0,227	0,296
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456			
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,765	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,769	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
			35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
11	0,602	0,735				100	0,195	0,256
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424			
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,316	175	0,148	0,194
			40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
16	0,497	0,623				300	0,113	0,148
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398			
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,348	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
			45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
21	0,433	0,549				800	0,070	0,091
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368			
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

(Sutrisno Hadi; 2000: 359)

Ket: $N - 2$ ($24 - 2 = 22$)

Lampiran 12

DOKUMENTASI PENELITIAN

